





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Distribusi karakteristik responden sebagian besar berdasarkan usia yaitu memiliki rentang usia 26-35 tahun yaitu sebanyak 70 perawat (64,2%); berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan sejumlah 89 perawat (81,7%); berdasarkan masa kerja yaitu memiliki rentang masa kerja 6-10 tahun sebanyak 63 perawat (57,8%); dan berdasarkan pendidikan yaitu D3 Keperawatan yaitu sebanyak 73 perawat (67%).
2. Tingkat kepatuhan responden dalam menggunakan APD di RSUD Lamandau adalah sebagian besar berada di kategori patuh sejumlah 91 perawat (83,5%).
3. Tingkat kejadian HAIs pasien di RSUD Lamandau sebagian besar berada di kategori rendah dengan jumlah 107 responden (98,2%).
4. Terdapat hubungan antara kepatuhan perawat dalam penggunaan APD dengan kejadian HAIs di RSUD Lamandau dengan nilai p-valuee 0.001 dan nilai  $r=0.979$ , dimana memiliki arah korelasi negatif.

## **B. Saran**

### **1. Untuk Profesi Perawat**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk tenaga kesehatan perawat dalam meningkatkan kepatuhan dalam penggunaan APD terutama saat melakukan tindakan sesuai prosedur tetap (protap) agar dapat terhindar dari semua kemungkinan infeksi dan kejadian yang tidak diinginkan. Disarankan untuk seluruh perawat di Indonesia agar selalu patuh dalam menggunakan APD terutama saat melakukan asuhan keperawatan kepada pasien.

### **2. Untuk Rumah Sakit**

Disarankan untuk rumah sakit, khususnya RSUD Lamandau sebagai subjek penelitian ini agar lebih meningkatkan kepatuhan perawat dalam penggunaan APD. Adapun dapat dilakukan dengan cara melaksanakan sosialisasi secara rutin mengenai Standar Prosedur Operasional serta monitoring dan evaluasi pelaksanaannya agar sesuai dengan SPO sehingga dapat lebih menjamin keselamatan pasien.



